

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN
REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN FISIK
PADA MASA PUBERTAS SISWI SMP NEGERI 1 DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat



Di susun Oleh :

Sarce Sariwati Umbu Kaleka

KMP.2000659

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
STIKES WIRAHUSADA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Sarce sariwati umbu kaleka
Nomor Induk Mahasiswa : KM.20.00659
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Angkatan : 2020/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

“Hubungan dukungan orang tua dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas siswi SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta”

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, Agustus 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama/Penguji I



Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes

Yang Menyatakan



Sarce S U Kaleka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian dengan judul *“Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kecemasan Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas siswi SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta”*.

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan sebagai persyaratan untuk memperoleh untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Penulisan Skripsi ini tersusun atas bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program studi Kesehatan Masyarakat (S1).
3. Siti Uswatun Chasanah., SKM, M.Kes, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Novita Sekarwati., SKM., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Prastiwi Putri Basuki.,SKM.,M.Si, selaku dosen penguji atas arahan dan bimbingan selama ini agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapa Cornelis dan ibu Magdalena kedua orang tua yang selalu memberikan doa serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini

8. Segenap Dosen serta Staff Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah membantu terselenggaranya perkuliahan.
9. Seluruh keluarga IKM (S1) yang telah saling memberi motivasi dan membantu terselesainya skripsi penelitian.

Penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2022

Penulis

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN
REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN FISIK
PADA MASA PUBERTAS SISWI SMP NEGERI 1 DEPOK**

Sarce Sariwati Umbu Kaleka¹, Siti Uswatun Chasanah², Novita Sekarwati³

INTISARI

Latar Belakang: Masa remaja adalah masa perkembangan, yang merupakan transisi dari masa kanak sampai masa dewasa awal, yang dimulai pada usia 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Remaja mengalami perubahan fisik yang sangat cepat, pada fase ini remaja melakukan upaya untuk mandiri dan mencari identitas dirinya serta pemikiran lebih logis, abstrak, dan idealis (Marliani, 2016).

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas.

Metode: Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode penelitian survey analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitian ini siswi SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang. Teknik pengambilan sampel non probability sampling berupa accidental sampling. Teknik analisis data menggunakan uji *product moment*.

Hasil: Dukungan orang tua dengan kecemasan remaja putri kategori rendah sebanyak 60,4% (32 orang). Kecemasan remaja putri SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta kategori rendah sebanyak 60,4% (32 orang). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah dengan nilai signifikansi sebesar 0.458 atau ($> 0,05$). Nilai koefisien korelasi adalah $r_{hitung} = -0.104$. Pola hubungan menunjukkan tanda negative yang berarti semakin tinggi dukungan orang tua maka kecemasan yang dialami remaja putri semakin rendah.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas siswi kelas 8 SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: *Dukungan orang tua, Kecemasan Remaja Putri*

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF PARENT SUPPORT WITH ANXIETY YOUNG
WOMEN IN FACING PHYSICAL CHANGES DURING PUBERTY
FOR STATE 1 STATE SMP STUDENTS OF DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Sarce Sariwati Umbu Kaleka¹, Siti Uswatun Chasanah², Novita Sekarwati³

ABSTRACT

Background: Adolescence is a developmental period, which is the transition from childhood to early adulthood, which begins at the age of 10-12 years and ends at the age of 18-22 years. Adolescents experience very rapid physical changes, in this phase adolescents make efforts to be independent and seek their own identity and think more logically, abstractly, and ideally (Marliani,2016)

Research Objectives: Knowing the relationship between parental support and adolescent girls' anxiety in dealing with physical changes during puberty.

Methods: This research is quantitative with analytical survey research method with cross sectional design. The population of this research is the students of SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. The sampel in this study amounted to 53 people. The sampling technique of non-probability sampling is in the form of accidental sampling. The data analysis technique uses the product moment test.

Result: Parental support for adolescent girls with low anxiety was 60.4% (32 people). Anxiety for adolescent girls at SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta is in the low category as much as 60.4% (32 people). This shows that there is a very low relationship with a significance value of 0.458 or (> 0.05). The correlation coefficient value is count – 0.104. The relationship pattern shows a negative sign, which means that the higher the parental support, the lower the anxiety experienced by young women.

Conclusion: There is no significant relationship between parental support and adolescent girls' anxiety in dealing with physical changes during puberty for 8th grade students of SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Keywords: *Parental support, Young Women Anxiety*

¹ Students of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRACK.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Telaah pustaka.....	12
1. Dukungan Sosial orang tua	12
2. Kecemasan	16
3. Remaja.....	24
4. Pubertas	31
B. Kerangka teori	41
C. Kerangka konsep	42
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	43
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	45
E. Alat Penelitian dan Instrumen Penelitian	46
F. Uji Validitas dan Rehabilitas	48
G. Jalan penelitian	50
H. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	56
B. PEMBAHASAN	58
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah remaja putri di Provinsi D.I. Yogyakarta	5
Tabel 2.1 Perubahan fisik remaja	29
Tabel 3.1 Kisi-kisi pernyataan dukungan orang tua.....	47
Tabel 3.2 Skor instrument dukungan orang tua	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi pernyataan kecemasan remaja	48
Tabel 3.4 Skor instrument kecemasan.....	48
Tabel 3.5 Hasil reliabilitas.....	51
Tabel 3.6 Pedoman interpretasi	54
Tabel 4.1 karakteristik responden umur dan kelas	56
Tabel 4.2 frekuensi dukungan orang tua dengan kecemasan	57
Tabel 4.3 Hasil uji normalitas	58
Tabel 4.4 Tabulasi silang dukungan dengan kecemasan.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian.....	42
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal penelitian	75
Lampiran 2 Surat etika penelitian	76
Lampiran 3 Surat balasan uji validitas dan realibilitas	77
Lampiran 4 Surat ijin penelitian.....	78
Lampiran 5 Kuesioner penelitian dukungan orang tua	79
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian Kecemasan	80
Lampiran 7 Rekapitulasi dukungan orang tua	81
Lampiran 8 Rekapitulasi kecemasan remaja.....	82
Lampiran 9 Hasil presentasi kuesioner	83
Lampiran10 Hasil uji validitas dan reliabilitas	84
Lampiran11 Hasil analisis data	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa perkembangan, yang merupakan transisi dari masa kanak sampai masa dewasa awal, yang dimulai pada usia 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Remaja mengalami perubahan fisik yang sangat cepat, pada fase ini remaja melakukan upaya untuk mandiri dan mencari identitas dirinya serta pemikiran lebih logis, abstrak, dan idealis (Marliani, 2016). Menurut WHO (2018), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) tentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2012). Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Namun begitu, masa remaja itu diasosiasikan dengan masa transisi dari masa anak menuju dewasa. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Seiringnya perkembangan biologis, remaja putri akan menjalani suatu fase dimana remaja akan mencapai tahapan kematangan organ seksual yang memiliki kemampuan untuk bereproduksi yang disebut dengan pubertas. Pubertas pada remaja putri dapat ditandai dengan perubahan hormonal yang menyebabkan datangnya menstruasi pertama

kali atau yang disebut dengan menarche menurut (Solihah dalam Abadi dkk., 2015).

Pubertas adalah salah satu dari dua periode dalam rentang kehidupan yang ditandai oleh pertumbuhan yang pesat dan perubahan yang mencolok. Perubahan pesat yang terjadi selama masa puber ini menimbulkan keraguan, perasaan tidak mampu, tidak aman, dan dalam banyak kasus mengakibatkan perilaku yang kurang baik (Elizabeth, 2017). Pubertas merupakan suatu tahapan yang sangat penting bagi semua wanita di dunia, dimana adanya periode pubertas yang terjadi yaitu perubahan dari masa anak menjadi dewasa, perubahan itu dari ketidakmatangan fisik dan seksual menjadi kematangan fisik dan seksual, dan fase kematangan fisik dan seksual dapat membuat organ reproduksi seorang remaja dapat berfungsi untuk bereproduksi, Perubahan tersebut meliputi perubahan hormon, perubahan fisik, perubahan psikologi dan social (Verawati dan Liswidyawati, 2012).

Perubahan fisik pubertas yaitu terjadinya perubahan secara biologis yang ditandai dengan kematangan organ seks primer dan sekunder, dimana kondisi tersebut dipengaruhi oleh kematangan hormon seksual (Nirwana, 2011). Sikap menerima perkembangan fisik yang baru dan kesadaran adanya ciri-ciri tertentu pada dirinya yang tidak dimiliki dan diubah oleh orang lain adalah salah satu tugas perkembangan sebagai remaja untuk menjadi dewasa. Tidak sedikit anak yang baru memasuki masa puber membayangkan penampilan dirinya yang telah ideal bila mereka telah mencapai dewasa. Anak cemas akan

bagian fisik yang kelihatan berbeda, remaja melihat bahwa salah satu ciri fisik tertentu sangat kurang, atau tidak sesuai dengan kelompok seksnya. Dalam hal ini, kecemasan anak perempuan lebih besar daripada anak laki-laki (Herman, 2011)

Penelitian Isnatin (2015) kecemasan remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas dipengaruhi oleh umur, hal ini dapat ditunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian hampir dari setengah responden berumur 13 tahun sebanyak 34 orang (44,7%). Pada usia 12-19 tahun remaja putri menunjukkan perubahan secara fisik seperti tubuh menjadi membesar. Masa remaja cenderung menutup diri sehingga terkadang menyebabkan cemas yang berlebihan pada remaja bahkan sampai mengalami stres. Perubahan pada masa pubertas harus diimbangi oleh informasi, tanpa informasi yang tepat tentunya rasa cemas yang dimiliki remaja putri semakin besar. Kecemasan dipengaruhi kurangnya informasi. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa (53,9%) responden tidak pernah mendapat informasi tentang perubahan fisik pada masa pubertas. Pada kecemasan ringan siswi mampu mengambil langkah untuk mengatasi kecemasan mereka salah satu contoh yaitu meningkatkan pemahaman tentang perubahan fisik masa pubertas dan mencari motivasi dari teman sebaya (Khaleghparast, et al, 2016). Kecemasan muncul sebagai akibat dari adanya respon terhadap kondisi stres atau terjadinya konflik. Hal tersebut biasa terjadi pada seseorang jika sedang mengalami perubahan keadaan dalam hidupnya dan dituntut untuk mampu beradaptasi. Kecemasan yang dialami remaja karena ketidaktahuan mengenai apa yang terjadi pada dirinya biasanya disebabkan

karena sebagian orangtua masih merasa tabu dalam memberikan pendidikan seks pada anaknya (Aryani,dkk : 2015).

Pendidikan seks atau pendidikan mengenai perilaku seks serta kesehatan reproduksi sudah seharusnya diberikan kepada anak masa awal pubertas baik melalui pendidikan formal maupun informal. Ini penting untuk mencegah seks bebas, biasanya seks education maupun pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap anak, dimana anak-anak tumbuh menjadi remaja, mereka belum paham dengan seks education yang disebabkan oleh orang tua yang masih menganggap bahwa membicarakan mengenai seks adalah hal yang tabu (Aryan, dkk 2015) Jumlah remaja di dunia sekarang yang berusia 15-24 tahun yaitu 1,2 milyar jumlah ini akan naik 14% dari 16% atau sekitar 1,4 milyar menurut *World Population Data Sheet from the Population Reference Bureau* (2017).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020 estimasi jumlah penduduk Indonesia untuk kelompok umur 10-14 tahun jenis kelamin perempuan 11.501.707. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Jakarta/22/07/2021 Data sensus penduduk tahun 2020 Jumlah remaja (usia 10 – 24 tahun) sebesar 67 juta jiwa atau sebesar 24, % dari total penduduk Indonesia. Menurut Badan Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta pada tahun (BPS,2020) estimasi jumlah penduduk usia 10-14 jenis kelamin perempuan berjumlah 10 746,1 jiwa.

Tabel 1. 1
Data Remaja Putri Provinsi D.I Yogyakarta Menurut Kabupaten

Kabupaten	Tahun	Usia (Tahun)	Jumlah (remaja putri)
Sleman	2019	10-14	39.842
Bantul	2019	10-14	34.341
Gunung Kidul	2019	10-14	26.700
Kulon Progo	2018	10-14	15.468
Yogyakarta	2019	10-14	15.415

Sumber: BPS Provinsi D.I.Yogyakarta

Di Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan , 86 desa, dan 1.212 dusun. di kecamatan depok dengan jumlah penduduk remaja perempuan (rentang usia 10-14 tahun) sebanyak 88.250 (BPS Kota Depok,2020). Desa Condongcatur merupakan salah satu desa kecamatan depok dengan jumlah penduduk remaja perempuan (Rentang usia 10-14 tahun) sebanyak 1.540 orang (BPS Kecamatan Depok, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Depok, siswi kelas 8 berjumlah 112 orang remaja putri yang berusia antara 12-14 tahun. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 15 siswi yang sudah mengalami pubertas didapatkan bahwa siswi tersebut sering izin sekolah karena sakit menstruasi, 6 orang siswi sering mengalami kecemasan karena perubahan fisik yang dialami pada masa pubertas, dan 1 orang siswi mengatakan bahwa belum mendapatkan pengetahuan tentang pubertas baik dari guru ataupun orang tua dan hal itu membuat dia takut dan cemas dengan perubahan fisik pada masa pubertas yang dialami. Dengan Mengetahui masalah di atas maka peneliti merasa tertarik dan berminat mengadakan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kecemasan Remaja Putri

Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas di SMP Negeri 1 Depok, Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada hubungan dukungan orang tua dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas siswi SMP Negeri 1 Depok, Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui dukungan orang tua dalam menghadapi perubahan fisik masa pubertas.

b. Untuk mengetahui kecemasan remaja putri menghadapi perubahan fisik masa pubertas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penerapan mata kuliah KIA (Kesehatan Reproduksi)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai wadah untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan yang luas terutama pada perubahan fisik pada masa pubertas

b. Bagi Stikes Wirahusada Yogyakarta

Sebagai referensi yang dapat digunakan pembaca untuk menambah Pengetahuan dan sebagai masukan untuk penelitian selanjutny

E. Keaslian Penelitian

No	Penulis	Rancangan penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan	
1	Priharyanti Wulandari (Mei 2018)	Hubungan dukungan teman sebaya dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik s Kelas VIII Di SLTPN 31 Semarang.	Jenis penelitian ini adalah studi korelasi dengan metode pendekatan cross-sectional. Jumlah sample dalam penelitian ini yaitu 85 siswi yang terdiri dari 8 kelas. Teknik pengambilan sampel simple random sampling. Analisa data dengan uji korelasi rank spearman.	Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas di SLTPN 31 Semarang, dinyatakan dengan p value $0,000 < 0,05$, $\rho = 0,675$. H_0 di tolak dan H_a diterima.	Lokasi, metode tempat, waktu.	populasi
2	Ernia (2018)	Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Dalam	Jenis penelitian ini adalah studi korelasi dengan metode pendekatan cross-sectional. Jumlah sample dalam penelitian ini yaitu 85 siswi yang terdiri dari 8 kelas. Teknik	Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas di SLTPN 31 Semarang, dinyatakan dengan p value $0,000 < 0,05$, $\rho = 0,675$. H_0 di tolak dan H_a diterima.	Lokasi, tempat penelitian. Jumlah sampel,	populasi

	Menghadapi Menarche Siswi Di Sd Negeri Muara Badak.	Pada 003	pengambilan sampel simple random sampling. Analisa data dengan uji korelasi rank spearman.		
3	Rismi Haryani Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kemampuan Mengatasi Kecemasan Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Remaja Putri	Dwi (2018)	Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas VII, VIII dan IX SMPN 148 Jakarta dengan jumlah sampel sebesar 184 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster dan proporinate random sampling. Uji hipotesis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Koefisien Product Moment yang	Hasil uji signifikansi pada koefisiennya sebesar thitung (-7,52) > ttabel (1,97), hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan kecemasan. Besarnya koefisien determinasi dukungan orangtua sebesar 23,71% terhadap kecemasan sedangkan siswanya 76,29% dipengaruhi oleh faktor lain.	Lokasi, waktu, hasil, sampel Populasi, metode

		menyatakan korelasinya sebesar $r = -0,487$ yang artinya pengaruh antara variabel sedang			
4	Arip Panjaitan(2020) Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas.	penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 41 responden, dimana pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji Chi-square.	penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan remaja putri ($p\text{-value}=0,033$) dan sumber informasi ($p\text{-value}=0,025$) terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik.	Lokasi, waktu.	Populasi, metode
5	Dani Hardianingsih (2017) Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Pada Siswi Mts	Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu	menunjukkan bahwa dari 56 siswi, presentase tertinggi yaitu pada siswi yang mengalami kecemasan ringan, sebanyak 17 orang dengan presentase 30.4%.	Lokasi, waktu, hasil penelitian, sampel.	Populasi,metode

Pondok Pesantren As-Salafiyah Yogyakarta fenomena yang terjadi di dalam masyarakat yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Responden yang mendapatkan dukungan rendah sebanyak 32 siswi (60%), dukungan tinggi sebanyak 21 siswi (39,6%).
2. Responden yang mengalami kecemasan rendah sebanyak 32 siswi (60,4%), kecemasan tinggi 21 siswi (39,6%).
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas siswi kelas 8 SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Nilai correlation: - 0.104, sig ρ value 0.458 (> 0.05)

B. Saran

1. Bagi Perpustakaan Stikes Wirahusada Yogyakarta
Menambah referensi seperti buku dan jurnal tentang dukungan orang tua, perubahan fisik pubertas, agar diakses langsung di perpustakaan.
2. Bagi Remaja
Remaja lebih aktif dalam mencari informasi tentang perubahan fisik remaja pada masa pubertas, dan tidak bergantung kepada orang tua dalam mendapatkan informasi tentang perubahan fisik remaja pada masa pubertas.
3. Bagi Orang Tua Remaja

Sebaiknya dukungan yang diberikan orangtua pada anak pubertas harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi guna mengatasi kecemasan pada anak yang akan berpengaruh pada perilaku anak tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian dengan meningkatkan jumlah variabel penelitian dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua terhadap perubahan fisik remaja pada masa pubertas dengan cara melakukan wawancara langsung kepada orang tua remaja.

DAFTAR PUSTAKA

(Kementerian Kesehatan RI, (2017).Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf. In *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (Issue Remaja, pp. 1–8).

Amiruddin, Z. 2010. *statistic Pendidikan*, Yogyakarta: Teras

Aryani, D. 2015. *Komunikasi Antarpribadi Orangtua Dan Anak Pada Masa Awal Pubertas* Tentang Pendidikan Seks Di Kelurahan Mogolaing Kota Kotamobagu Barat. e-journal “Acta Diurna. Volume IV. No.3. file:///C:/Users/asus/Downloads/8007-15809-1-SM.pdf

Asiyah. N. 2015. *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Usia 11-14 Tahun Denga Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Perubahan Seks Sekunder Di Mts Safinatul Huda Sowan Kidul Jepara*. STIKES Muhammadiyah Kudus, Jl. Ganesha no I Purwosari Kudus. Vol 6.no3. file:///C:/Users/asus/Downloads/133-243-1-SM%20(3).pdf.

BPS, 2020. *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin dikota depok. jiwa*.

BPS, 2021. *Sosial dan kependudukan. Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa), 2018-2020*. <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/133/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html>

Ernia,. (2018). *Hubungan dukungan orang tua dan teman sebaya dengan tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi menarche pada siswi di sd negeri 003 muara badak:skripsi Ernia (PDF)kespro 4.pdf*

Hardianingsih, D. 2017. *Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Siswi Mts Pondok Pesantren As-Salafiyah Yogyakarta*. no.2 <https://core.ac.uk/download/pdf/299437817.pdf>

Haryani, D, R. 2018. *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kemampuan Mengatasi Kecemasan Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Remaja Putri*. Skripsi, Jakarta, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2018. Hal.115. <https://core.ac.uk/download/pdf/223126184.pdf>

Hayati, R. 2021. *Penelitian ilmiah* . <https://penelitianilmiah.com/skala-likert/>

Isnatin, (2015). *Penyuluhan Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Terhadap Kecemasan Remaja Putri dalam Menghadapi Masa Pubertas Di SMPN 1 Bangsal Mojokerto* : Poltekkes Majapahit

Khaleghparast et al. (2016). *Impact of Puberty Health Education on Anxiety of Adolescents. Iran University of Medical Sciences, Tehran, Iran. International Journal of Medical Research & Health Sciences*, 2016, 5, 5(S):284-291

Marliani, R. 2016. *Psikologi perkembangan. Bandung* : CV Pustaka Setia

Nadhiroh. S. 2016. *Hubungan Antara Dukungan Emosional Orangtua Dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Menikah Akibat Kehamilan Diluar Nikah*. Fakultas psikologi universitas kristen satya wacana salatiga. repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10191/2/T1_802012106_Full%20text.pdf

Notoadmodjo, S, Dr. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Anggota IKAPI. No. 112/ DKI/90. Jakarta. PT. Rineka Cipta

NURJANAH, R. 2018. Penelitian Keperawatan Jiwa. *Hubungan Child Abuse Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Smkn 8 Kota Padang*. <http://scholar.unand.ac.id/45369/1/1.%20COVER%20dan%20Abstrak.pdf.no.1>

Nurmayanti, W, Mega, Kurniawati, Nindya. 2021. *Jurnal Komunikasi Kesehatan. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pubertas Dengan Sikap Menghadapi Perubahan Fisik Pada Remaja Awal*. Vol.XII No.1. file:///C:/Users/asus/Downloads/184-Article%20Text-372-1-10-20210818.pdf.

Palloan, L, M. (Juli 2020). Prodi S1 Keperawatan Stikes Nusantara Lasinrang Pinrang: *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perubahan Fisik Pubertas Dengan Sikap Menghadapi Pubertas Di Smp 2 Kabupaten Pinrang*. Jurnal Kesehatan Luwu Raya. Vol.7 No.1

Panjaitan, A, Arip. Angelia, S. Apriani, N. 2020. Akademi Kebidanan Panca Bhakti, Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia: *Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas*. Jurnal Vokasi Kesehatan <Http://Ejournal.Poltekkes-Pontianak.Ac.Id/Index.Php/Jvk>. Hlm. 42 – 45

Prihartini, A. R., & Maesaroh, M. (2019). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Terhadap Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Murid Kelas VIII di SMP N 1 Plumbon Kabupaten Cirebon*. Jurnal Menara Medika, 2(1), 119–127.

Putri. M. K. 2017. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Awal Tentang Perubahan Fisik Pada Remaja Di Smp N 5 Kota Jambi Tahun 2017*.

- Akademi Kebidanan Jakarta Mitra Sejahtera. Vol.6.no.1.
<https://media.neliti.com/media/publications/286386-hubungan-antara-pengetahuan-dengan-sikap-eb7181d3.pdf>
- Rohmania, I, Nina, S. 2014. *Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas di pondok pesantren Al bakiyatussolihat*. Hal. 12-18
- Ruskandi, H, J. 2021. *Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. VOL.3 NO.3 HAL.483.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/530/373>
- Sakina.S.2016. *Dukungan Orang Tua Terhadap Perubahan Fisik Masa Pubertas Remaja Putri Umur 10-12 Tahun Di Manggung Caturtunggal Depok Sleman*.hal.63.
http://repository.unjaya.ac.id/491/1/Sabrina%20Sakina_1113011_nonfull%20resize.pdf
- Statistik, P, Badan. 2020. *jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin*.https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanti, E. Hastuti, W. 2018. Program Studi DIII Keperawatan PKU Muhammadiyah Surakarta: *Gambaran Tingkat Kecemasan Remaja Putri Kelas VII dan VIII yang Mengalami Pubertas*. Volume 16; No.1
- Tahiruddin,dkk.2021. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri yang Mengalami Menarchedi SMPN 1 Sawa*. JURNAL ILMIAH KARYA KESEHATAN. Volume 01 Nomor 02.
[file:///C:/Users/asus/Downloads/431-Article%20Text-1581-1-10-20220324%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/431-Article%20Text-1581-1-10-20220324%20(1).pdf)
- Wulandari, P. Menik K. dan Ari f. 2018. *Persatuan Perawat Nasional Indonesia Jawa Tengah: Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Kecemasan Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Kelas VIII Di SLTPN 31 Semarang*. Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas. Volume. 1 No. 1: hal 1-5